

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan. Sumber utama yang dibahas adalah Manuskrip Mushaf Al Qur'an Mesjid Asasi Padang Panjang Timur, disertai berbagai rujukan pendukung seperti buku, artikel jurnal, dan Skripsi yang berkaitan dengan kajian Filologi terhadap Manuskrip Mushaf Al Qur'an.⁴⁵

Untuk melengkapi data penelitian, studi ini juga melakukan penelitian lapangan melalui wawancara guna memperoleh informasi awal mengenai asal-usul, kondisi fisik, dan latar belakang manuskrip mushaf al-Qur'an yang diteliti. Penelitian ini kemudian menggunakan dua pendekatan utama, yaitu kodikologi dan qirā'at. Pendekatan kodikologi merujuk pada teori François Déroche untuk mengkaji aspek material dan sistem penulisan manuskrip mushaf al-Qur'an.

Adapun pendekatan qirā'at didasarkan pada konsep qirā'at sab'ah menurut Ibn Mujahid, yang dimanfaatkan untuk menelusuri dan mengelompokkan berbagai bentuk variasi bacaan al-Qur'an yang terdapat dalam manuskrip Masjid Asasi Padang Panjang Timur.

3.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menjadikan Manuskrip Mushaf Al Qur'an Masjid Asasi Padang Panjang Timur sebagai sumber data utama. Data yang ditelaah mencakup berbagai aspek penulisan mushaf yang berkaitan dengan Qiraat seperti variasi bentuk lafaz, metode penulisan kata, serta tanda-tanda yang menunjukkan perbedaan bacaan dalam ayat-ayat Al Qur'an. Seluruh data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi jenis Qiraat yang diterapkan dalam manuskrip dan untuk mengungkap ciri khas pola bacaannya.

Sumber data penelitian ini mencakup manuskrip mushaf al-Qur'an

⁴⁵ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 2011.

Masjid Asasi Padang Panjang Timur sebagai objek utamanya, serta berbagai literatur pendukung yang relevan sebagai landasan analisis.

Dalam mengkaji aspek Qiraat, penelitian ini merujuk pada teori Ibn Mujahid yang termuat dalam Kitab *As Sab'ah fi Al Qira'at*. Sementara itu, analisis terhadap Manuskrip dan aspek Kodikologi didasarkan pada pemikiran François Déroche dalam karyanya *Islamic Codicology: An Introduction to the Study of Manuscripts in Arabic Script*. Kedua rujukan tersebut digunakan sebagai kerangka teoretis untuk menelaah aspek bacaan sekaligus karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an secara sistematis dan ilmiah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, dan dokumentasi :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti sebagai pewawancara dan informan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data penelitian. Dalam studi ini digunakan metode wawancara mendalam, yaitu dialog yang dilakukan secara terbuka, fleksibel, dan mendalam dengan tetap berpedoman pada fokus penelitian, sehingga informan memiliki keleluasaan dalam menyampaikan jawaban.

Wawancara dilakukan bersama Bapak yang bergelar Datuak sebagai Penjaga Manuskrip Juga Pengurus di Mesjid Asasi Padang panjang Timur, guna memperoleh informasi terkait asal-usul Manuskrip Mushaf Al Qur'an tersebut. dari hasil wawancara juga diperoleh keterangan mengenai lokasi awal penemuan manuskrip serta riwayat perjalanannya hingga tersimpan di perpustakaan tersebut.

Selain itu, informan menjelaskan kondisi terkini Manuskrip Mushaf Al-Qur'an beserta upaya pelestarian yang dilakukan untuk menjaga keberadaannya. Berdasarkan keterangan yang diperoleh, hingga saat ini belum terdapat kajian yang secara khusus membahas Manuskrip Mushaf Al-

Qur'an Mesjid Asasi Padang panjang Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mencakup berbagai bentuk, seperti gambar, catatan, surat, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan bersamaan dengan proses observasi guna mempermudah peneliti dalam melakukan analisis. Analisis yang dimaksud berfokus pada kajian teks, sehingga peneliti tidak perlu terlalu sering membuka manuskrip secara langsung, mengingat kondisi fisiknya yang sudah tua dan rentan.

Adapun pedoman yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2024.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Selaras dengan topik penelitian, kajian ini menggunakan tahap analisis yang sesuai dengan studi Manuskrip Al Qur'an, terutama terkait aspek Qiraat. Langkah pertama dilakukan dengan menelusuri dan mengenali berbagai bentuk qirā'at yang muncul dalam Manuskrip Mushaf Al Qur'an Mesjid Asasi Padang Panjang Timur.

Selanjutnya, data yang diperoleh dibandingkan dengan kaidah-kaidah dalam disiplin ilmu qira'at. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti mengelompokkan variasi tulisan dan bacaan ke dalam kategori tertentu, kemudian menganalisisnya secara tematik untuk mengungkap karakteristik khas serta perbedaannya dengan mushaf standar.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam kajian Filologi yang berfokus pada dua aspek pokok, yaitu Tekstologi dan Kodikologi. Pada aspek kodikologi, penelitian mengacu pada pemikiran François Déroche untuk menganalisis Karakteristik fisik Manuskrip, seperti bahan kertas, jenis khat, tata letak

penulisan, serta unsur pendukung lainnya. Adapun pada aspek tekstologi, penelitian ini menggunakan teori Qiraat Ibn Mujahid guna mengkaji variasi bacaan al-Qur'an yang terdapat dalam manuskrip. Fokus analisis diarahkan pada Surah Ali Imran dan An Nisa sebagai data utama untuk menelaah aspek Qiraat dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Mesjid Asasi Padang panjang Timur.

Dalam proses analisis data, terdapat lima tahapan yang dilakukan, yaitu inventarisasi Naskah, Kritik teks, Deskripsi naskah, penguraian perbedaan Qiraat, serta penarikan kesimpulan. Kelima tahapan tersebut dilaksanakan secara terstruktur untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dengan rincian langkah sebagai berikut.

1. Melakukan pendataan naskah guna menemukan Manuskrip sejenis, yaitu Manuskrip mushaf Al Qur'an, sehingga memungkinkan dilakukan perbandingan antar-naskah.
2. Melakukan kritik teks melalui Metode landasan, yaitu menentukan satu Manuskrip Mushaf Al Qur'an yang dianggap paling representatif dibandingkan naskah lainnya berdasarkan kondisi fisik, kualitas penulisan, dan aspek pendukung lainnya.
3. Menyusun deskripsi naskah dengan memaparkan isi dan ciri-ciri manuskrip mushaf al-Qur'an yang diteliti, meliputi asal-usul, kondisi, tempat penyimpanan, serta deskripsi umum seperti Jenis kertas, Watermark, Iluminasi, dan unsur lainnya.
4. Mengkaji perbedaan Qiraat dalam Surah Ali Imran dan An Nisa dengan merujuk pada berbagai sumber khusus yang membahas ragam Qiraat.
5. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, mulai dari temuan awal yang bersifat sementara hingga menghasilkan kesimpulan akhir yang komprehensif, mendalam, dan argumentatif.